

ABSTRAK

Pasar tradisional Prawirotaman telah mengalami perubahan menyeluruh sebagai hasil dari revitalisasi. Proses revitalisasi telah mengubah pasar tradisional tersebut agar dapat bersaing dengan pasar modern. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas program revitalisasi dan mengetahui faktor-faktor produksi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas revitalisasi yang dilakukan. Terdapat beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti lokasi, tenaga kerja, teknologi, dan modal sebagai variabel produksi dari perspektif pedagang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Teknik analisis data regresi logistic dan rumus efektivitas. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan observasi dengan melibatkan 100 pedagang di Pasar Prawirotaman Yogyakarta yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel (purposive sampling) dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi Pasar Prawirotaman telah memberikan perubahan baik dalam aspek fisik maupun aspek non-fisik, seperti pengembangan fasilitas, area parkir, eskalator, lift, manajemen pasar, dan sebagainya. Persepsi pedagang mengenai dampak revitalisasi Pasar Prawirotaman menunjukkan dampak positif pada kondisi fisik, namun dampak ekonomi kurang menguntungkan bagi sebagian besar pedagang. Revitalisasi ini mempengaruhi pendapatan mayoritas pedagang yang mengalami penurunan setelah revitalisasi. Faktor modal dan lokasi dapat mempengaruhi keefektifan revitalisasi. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa variabel modal dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas revitalisasi

Kata kunci: Revitalisasi Pasar, Pedagang, Dampak Revitalisasi, Produksi

ABSTRACT

The traditional market of Prawirotaman has undergone comprehensive changes as a result of revitalization. The revitalization process has transformed the traditional market to compete with modern markets. The objective of this study is to determine the level of effectiveness of the revitalization program and identify the production input factors that significantly influence the effectiveness of the revitalization efforts. Several variables were used in this study, such as location, labor, technology, and capital as production input variables from the perspective of traders. The research method used was quantitative research with logistic regression data analysis technique and effectiveness formula. Data collection was conducted through questionnaire distribution and observation involving 100 traders in the Prawirotaman Market in Yogyakarta, selected using purposive sampling technique with sample size determination using the Slovin formula. The results of the study showed that the revitalization of the Prawirotaman Market has brought about positive changes in both physical and non-physical aspects, such as facility development, parking area, escalators, elevators, market management, and so on. Traders' perceptions of the impact of the revitalization of the Prawirotaman Market indicated a positive impact on the physical conditions, but the economic impact was less beneficial for the majority of traders. This revitalization has affected the income of the majority of traders, which has decreased after revitalization. Capital and location factors can influence the effectiveness of revitalization. The results of this study indicate that capital and location variables have a significant influence on the effectiveness of revitalization.

Keywords: Market Revitalization, Traders, Revitalization Impact, Production Input.